



# Telaah Kompleksitas Materi Pembelajaran dalam Menetapkan KKM

Insih Wilujeng

# 5W + 1 H

**WHAT**

**WHY**

**WHEN**

**WHERE**

**WHO**

**HOW**

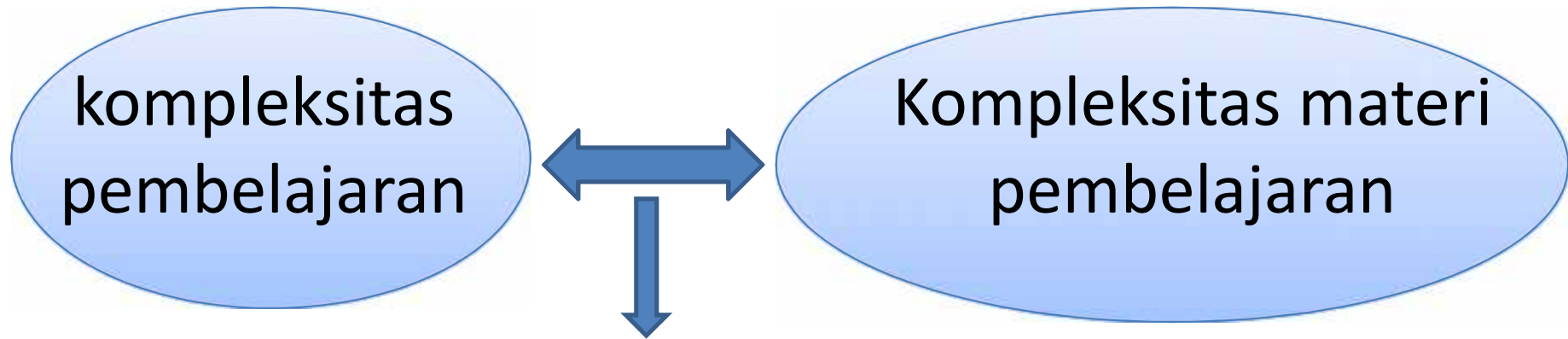


persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus)

1. Intake (kemampuan rata-rata peserta didik)
- 2. Kompleksitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar)**
3. Kemampuan daya pendukung (berorientasi pada sumber belajar)



# Kompleksitas Materi Pembelajaran




1. konseptual (pemahaman materi),
2. kognitif (pola berpikir),
3. epistemik (proses mengetahui) dan
4. sosial (interaksi insani yang bermakna)



## PEMBELAJARAN

kesulitan belajar  
(*learning obstacle*)

- hambatan *ontogeni* (kesiapan mental belajar),
  - *didaktis* (akibat pengajaran guru) dan
  - *epistemologi* (pengetahuan siswa yang memiliki konteks aplikasi yang terbatas)
- 

## Tingkat Kompleksitas



kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

guru harus betul-betul mencermati tingkat kerumitan dari suatu materi

**Kompleksitas materi diberikan skor sesuai tingkat kerumitannya**

Materi yang **sangat kompleks/sukar** diberi skor yang **rendah**, materi yang **tidak kompleks/dianggap mudah** diberi skor **tinggi**





Suatu indikator

```
graph TD; A([Suatu indikator]) --> B[tingkat kompleksitas tinggi]; B --> C[• guru yang memahami dengan benar kompetensi yang harus dibelajarkan pada peserta didik; • guru yang kreatif dan inovatif dengan metode pembelajaran yang bervariasi; • guru yang menguasai pengetahuan dan kemampuan sesuai bidang yang diajarkan;];
```

tingkat kompleksitas tinggi

- guru yang **memahami dengan benar** kompetensi yang harus dibelajarkan pada peserta didik;
- guru yang **kreatif dan inovatif** dengan **metode pembelajaran yang bervariasi**;
- guru yang **menguasai pengetahuan dan kemampuan sesuai bidang** yang diajarkan;

Suatu indikator

tingkat kompleksitas tinggi

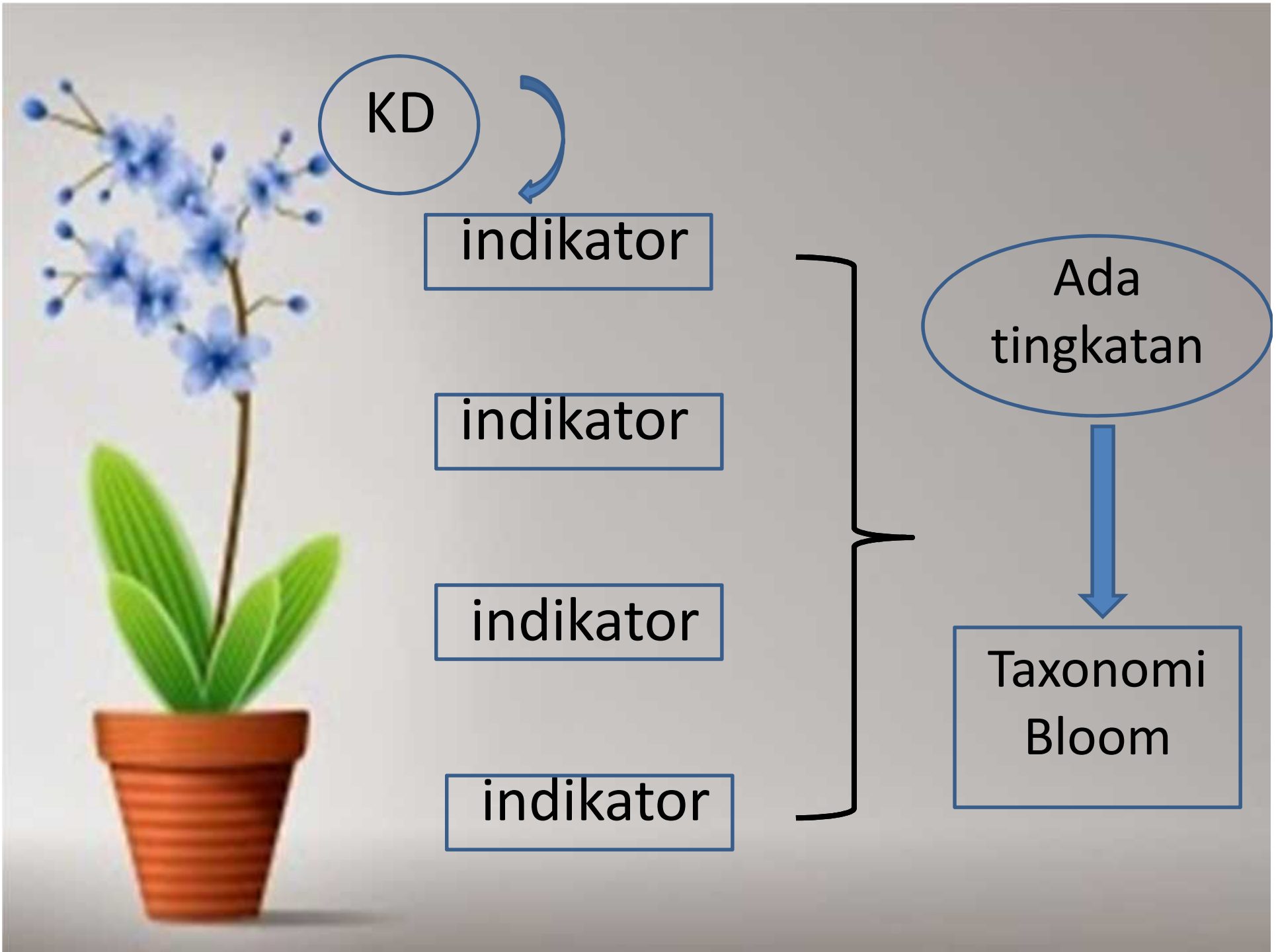
- peserta didik dengan **kemampuan penalaran tinggi**;
- peserta didik yang **cakap/terampil menerapkan konsep**;
- peserta didik yang **cermat, kreatif dan inovatif** dalam penyelesaian tugas/pekerjaan;

Suatu indikator

```
graph TD; A([Suatu indikator]) --> B[tingkat kompleksitas tinggi]; B --> C[• waktu yang cukup lama untuk memahami materi tersebut sehingga dalam proses pembelajarannya memerlukan pengulangan/latihan; • tingkat kemampuan penalaran dan kecermatan yang tinggi dari siswa.];
```

tingkat kompleksitas tinggi

- waktu yang cukup lama untuk memahami materi tersebut sehingga dalam proses pembelajarannya memerlukan pengulangan/latihan;
- tingkat kemampuan penalaran dan kecermatan yang tinggi dari siswa.



KD

indikator

indikator

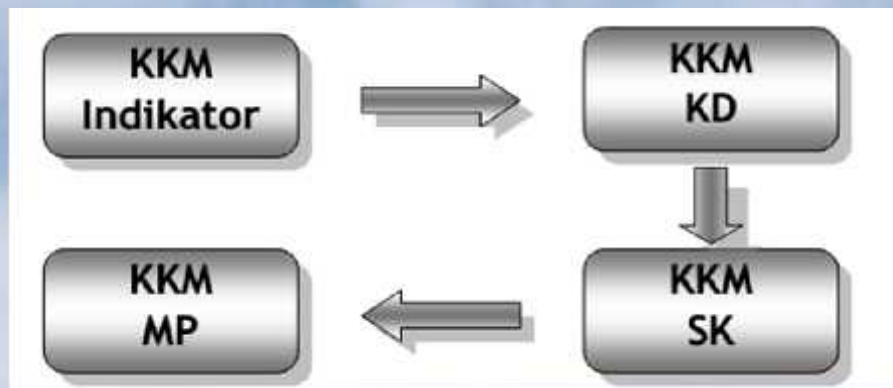
indikator

indikator

Ada tingkatan

Taxonomi Bloom

## Langkah Penetapan KKM



**LEARNIG  
COMUNITY**

- KKM oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam melakukan penilaian
- KKM yang ditetapkan disosialisaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu peserta didik, orang tua, dan dinas pendidikan;

# Langkah Penetapan KKM lanjutan

- KKM dicantumkan dalam LHB pada saat hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik.

# Cara Penetapan KKM



- a. Dengan memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan
- b. menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria
- c. memberikan pertimbangan professional judgment pada setiap kriteria

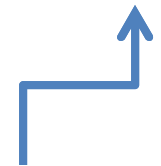
# memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan

a. Dengan memberikan point pada setiap kriteria yang ditetapkan :

- 1. Kompleksitas : Tinggi = 1  
Sedang = 2  
Rendah = 3
- 2. Daya dukung : Tinggi = 3  
Sedang = 2  
Rendah = 1
- 3. Intake : Tinggi = 3  
Sedang = 2  
Rendah = 1

$$\frac{(3 + 3 + 2) \times 100}{9} = 88,89$$

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas **rendah**, daya dukung **tinggi** dan intake siswa **sedang** → nilainya adalah:





## Dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria

1. Kompleksitas :  
Tinggi = 50-64  
Sedang = 65-80  
Rendah = 81-100
2. Daya dukung :  
Tinggi = 81-100  
Sedang = 65-80  
Rendah = 50-64
3. Intake :  
Tinggi = 81-100  
Sedang = 65-80  
Rendah = 50-64

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas **sedang**, daya dukung **tinggi** dan intake **sedang** → nilainya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria yang kita tentukan.

Dalam menentukan rentang nilai dan menentukan nilai dari setiap kriteria perlu kesepakatan dalam forum MGMP di Sekolah.

memberikan pertimbangan professional judgment  
pada setiap kriteria

1. Kompleksitas : Tinggi  
Sedang  
Rendah
2. Daya dukung : Tinggi  
Sedang  
Rendah
3. Intake : Tinggi  
Sedang  
Rendah

Jika indikator memiliki Kriteria : kompleksitas **rendah**, daya dukung **tinggi** dan intake siswa **sedang** → maka dapat dikatakan hanya satu komponen yang mempengaruhi untuk mencapai ketuntasan maksimal 100 yaitu intake sedang. Jadi guru dapat mengurangi nilai menjadi **antara 65-80**.

Kompetensi Dasar/Indikator	Kriteria Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa (KD/Indikator)			Kriteria Ketuntasan Minimal	
	Komplek Sitas	Daya dukung	<i>Intake</i>	Penget	Praktik
3.1. Mengidentifikasi sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan				<b>72</b>	<b>72</b>
a. Menyimpulkan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam berbagai larutan berdasarkan hasil pengamatan.	Rendah (80)	Tinggi (80)	Sedang (70)	76,6	
b. Mengelompokkan larutan kedalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya.	Sedang (70)	Tinggi (80)	Sedang (70)	73,3	
c. Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik.	Tinggi (65)	Tinggi (80)	Rendah (65)	70	
d. Menjelaskan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar	Tinggi (65)	Tinggi (80)	Rendah (65)	70	

**Nilai KKM KD merupakan angka bulat, maka nilai KKM 72,47 dibulatkan menjadi 72.**

Kompetensi Dasar/Indikator	Kriteria Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa (KD/Indikator)			Kriteria Ketuntasan Minimal	
	Kompleksitas	Daya dukung	<i>Intake</i>	PPK	Praktik
3.1. Mengidentifikasi sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan				75	75
a. Menyimpulkan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam berbagai larutan berdasarkan hasil pengamatan.	Rendah (3)	Tinggi (3)	Sedang (2)	88,9	
b. Mengelompokkan larutan kedalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan sifat hantaran listriknya.	Sedang (2)	Tinggi (3)	Sedang (2)	77,8	
c. Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik.	Tinggi (1)	Tinggi (3)	Rendah (2)	66,7	
d. Menjelaskan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar	Tinggi (1)	Tinggi (3)	Rendah (2)	66,7	

**Catatan: hasil rata-rata dari indikator merupakan nilai KKM untuk KD**

# MANFAAT KKM



1. Sebagai dasar untuk menetapkan KKM pada tahun berikutnya
2. Perbaiki proses pembelajaran

# TUGAS WORKSHOP

- Kelompok guru mapel membuat kesepakatan menetapkan KKM Mapel berdasar mempertimbangkan tiga aspek kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung, dan intake peserta didik
- Kelompok Guru Mapel membuat kesepakatan cara menetapkan KKM (a/ menetapkan point atau b/rentang nilai)
- Melakukan analisis kompleksitas setiap KD dengan menggunakan format

## FORMAT PENETAPAN KKM SETIAP KD

Mapel : .....

Kelas : .....

Semester : .....

KD dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	

Catatan:

Intake untuk setiap indikator relatif sama

Daya dukung dan kompleksitas materi disesuaikan untuk setiap indikator



**TERIMAKASIH  
SEMOGA BERMANFAAT**